

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur’ān merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah *Ta’ala* kepada nabi Muhammad *Shollallahu ‘alaihi Wa Sallam* sebagai satu pusaka terbesar yang dimiliki oleh umat Islam di seluruh dunia. Al-Qur’ān memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat, salah satu diantaranya adalah bahwa Al-Qur’ān merupakan kitab suci yang keotentikannya dijamin Allah (Shihab, 2011: 21).

Nabi Muhammad Sallallahu ‘alaihi Wa Sallam ketika diangkat sebagai Nabi, beliau dalam keadaan *ummi* (tidak dapat membaca dan menulis) sampai pada akhirnya beliau menerima wahyu yang pertama di Gua Hira yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥ [سورة العلق, ١-٥]

Artinya : “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan 2. Diatelahmenciptakan manusia dari segumpal darah 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*” (QS. Al-‘alaq, 96: 1-5)

Inti perintah dalam wahyu itu adalah perintah membaca bukan kepada Nabi saja, namun juga kepada umatnya. Membaca merupakan upaya

memperoleh ilmu pengetahuan sedangkan ilmu itu didapat dari belajar, Kunci belajar adalah membaca. Begitu juga untuk mempelajari, mengkaji, memahami dan mengamalkan Al-Qur'ān dalam kehidupan sehari-hari juga dimulai dari membaca. Membaca dan aneka maknanya adalah syarat pertama dan utama pengembangan ilmu dan teknologi serta syarat utama membangun peradaban (Ahmad, 2004: 20).

Mengajarkan membaca Al-Qur'ān kepada anak-anak haruslah dimulai sejak dini, karena belajar membaca Al-Qur'ān merupakan suatu proses yang berawal dari mengeja *huruf hijaiyah* sampai cara membaca Al-Qur'ān secara menyeluruh meliputi *makhārijul huruf* (tempat keluar huruf) dan tajwidnya secara benar, dan proses dari pembelajaran ini membutuhkan ketekunan yang tinggi dan waktu yang tidak sebentar.

Seiring dengan kewajiban akan pendidikan anak-anak dalam membaca Al-Qur'ān, maka lembaga pendidikan dituntut memberi solusinya. Karena itu maka dibentuklah wadah pendidikan Al-Qur'ān yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'ān TPA atau TPQ dengan berbagai macam metode yg diterapkan dalam rangka memudahkan anak dalam mengenal serta memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'ān. Dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'ān seharusnya menggunakan metode yang efektif. Dengan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat kemampuan membaca Al-Qur'ān yang lebih tinggi dan merata bagi anak-anak. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'ān maka banyak metode praktis dalam belajar Al-Qur'ān. Seperti

penggunaan metode Karimah (saying, scanning, story telling) yang tergolong metode baru serta dapat diterapkan pada semua kalangan dengan membutuhkan waktu yang singkat dan metode Iqra yang sudah sangat terkenal.

Pelopor pembelajaran membaca Al-Qur'ān dengan metode Karimah adalah para pengasuh PPQ (Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim) Al-Mahir Colomadu Karanganyar Solo, sehingga perlu adanya penelitian sejauh mana keberhasilan belajar membaca Al-Qur'ān dengan menggunakan metode Karimah pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim.

Belajar Al-Qur'ān dengan metode Iqra sudah banyak digunakan pada lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Muhammadiyah yang dikira perlu adanya penelitian ksejauh mana keberhasilan belajar membaca Al-Qur'ān dengan metode Iqra.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'ān, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil faktor metode saja, yang kemudia dari dua metode ini akan diteliti manakah yang sekiranya lebih efektif dalam mengajarkan Al-Qur'ān kepada pemula. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Efektivitas Metode Iqra dan Karimah Dalam Mengajar Al-Qur'ān di SD Muhammadiyah Tamantirto Yogyakarta dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu Karanganyar Solo”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka secara khusus masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa yang belajar menggunakan metode Iqra di SD Muhammadiyah Tamantirto?
2. Bagaimana efektivitas kemampuan membaca Al-Qur'ān siswa yang belajar menggunakan metode Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu Karanganyar Solo?
3. Adakah perbedaan efektivitas kemampuan dalam membaca Al-Qur'ān antara siswa yang menggunakan metode Iqra Di SD Muhammadiyah Tamantirto dan metode Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu Karanganyar Solo?

C. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan membaca Al-Qur'ān siswa yang belajar menggunakan metode Iqra di SD Muhammadiyah Tamantirto.
2. Untuk mengetahui keberhasilan membaca Al-Qur'ān siswa yang menggunakan metode Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu Karanganyar Solo.
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas metode megajar Al-Qur'ān menggunakan metode Iqra di SD Muhammadiyah Tamantirto dengan metode Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu karanganyar Solo.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

2. Praktis

- a. Sebagai bahan informasi terhadap SD Muhammadiyah Tamantirto dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai bahan informasi kepada lembaga-lembaga lain baik formal maupun non formal yang membutuhkan gambaran proses pembelajaran Al-Qur'ān kepada anak-anak usia dini yang telah berhasil dengan baik.
- c. Sebagai bahan komparatif dari metode mengajar Al-Qur'ān bagi anak-anak usia dini sehingga diperoleh metode yang lebih efektif sesuai dengan kondisi zaman.

E. Sistematika Penulisan

Guna ingin memperoleh gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dalam sistematika pembahasan diperlukan uraian yang sistematis, yaitu dengan menyajikan sistem perbab. Dalam penyusunan skripsi ini digunakan sistematika penulisan yang terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, berisi tinjauan pustaka, kerangka teori dan hipotesis. Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu, kerangka teori relevan yang terkait dengan judul skripsi, hipotesis penelitian.
3. Bab III, menjelaskan tentang metode penelitian
4. Bab IV, hasil dan pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data dan dianalisa sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Terkait dengan objek penelitian yakni efektivitas pembelajaran Al-Qur'ān dengan metode Iqra di SD Muhammadiyah Tamantirto dan metode Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Karim Colomadu.
5. Bab V, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang sudah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, akan dikemukakan saran-saran guna sebagai dasar dalam perbaikan-perbaikan di masa yang akan mendatang dan daftar pustaka

